

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis naratif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2013;9). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ditinjau dari tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan Sisa Hasil Usaha (SHU) simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Raharja.

3.2 Unit Analisis

Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi dan jumlah sampel. Namun, penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam. Untuk dapat memahami suatu fenomena yang terjadi diperlukan fokus pengamatan atau unit analisis.

Unit analisis adalah satuan yang teliti yang bisa berupa individu, kelompok, beda, atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subyek penelitian (Hamidi,2005;75). Unit analisis dalam penelitian ini berfokus untuk mendiskripsikan Sisa Hasil Usaha (SHU) simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Raharja.

3.3 Informan dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Bina Raharja” yang terdapat di jalan raya Cerme Kidul Nomor 171 Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Alasan peneliti memilih KPRI Bina Raharja karena koperasi ini paling lama berdiri diantara koperasi lain di Kecamatan Cerme. Setelah lokasi penelitian ditentukan kemudian Informan ditetapkan untuk mengungkap makna dari suatu fenomena. Informan pada penelitian ini ialah bendahara Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Bina Raharja”.

3.4 Teknik Penggalan Data

Teknik penggalan data atau biasa disebut teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik penggalan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan pada responden yang bisa memberikan informasi tentang strategi meningkatkan sisa hasil usaha. Wawancara dilakukan kepada bendahara koperasi KPRI “Bina Raharja”. Menurut Sugiyono (2013;235) ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu ;

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan

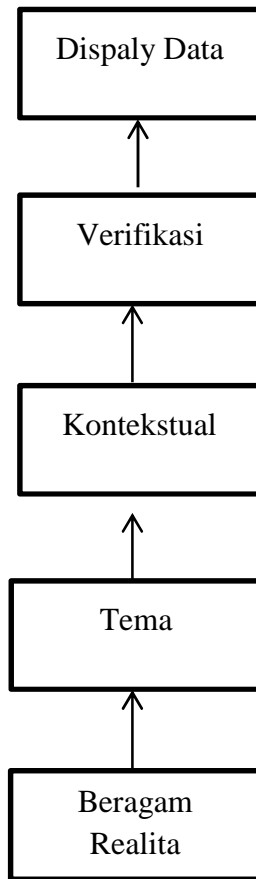
- c. Mengawali atau membuka wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Sugiyono (2013;233) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak berstruktur. Pada penelitian kali ini pengumpul data menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur dilakukan sesuai pada pedoman pertanyaan dan pertanyaan bisa berkembang sesuai dengan kondisi tetapi tetap pada koridor pedoman yang telah dibuat.

3.4.2 Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2014;143). Kemudian menurut Sugiyono (2013;240) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5 Teknik Pengorganisasian Data



Gambar 3.1
Pengorganisasian data

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis naratif. Menurut Wahyuning (2012;121) yang dimaksud dengan analisis naratif adalah studi tentang pidato individu. Tujuan dilakukan analisis naratif yaitu untuk mengetahui hasil yang lebih mendetail dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menjabarkan hasil penelitiannya. James Schreiber dan Kimberly Asner-Self (2011) menyatakan penelitian naratif adalah studi tentang kehidupan individu

seperti yang diceritakan melalui kisah-kisah pengalaman mereka, termasuk diskusi tentang makna pengalaman-pengalaman bagi individu.

Analisis naratif merupakan salah satu cara untuk memperoleh hasil penelitian yang relevan (Mayers, 2012:215). Miles dan Huberman 1984 dalam bukunya Sugiyono (2013;246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang ditelaah difahami (Miles dan Huberman 1984 dalam bukunya Sugiyono, 249 ; 2013).

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.7 Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perubahan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan melakukan *memberchek*. (Sugiyono,2013;270)

Pada penelitian ini dilakukan uji kredibilitas data dengan melakukan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi waktu, triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Pengujian kredibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Sumber pada penelitian ini di dapatkan dari responden yang berbeda namun pada satu lingkup yang sama yaitu kepada ketua, sekretaris dan karyawan KPRI Bina Raharja.

Selain menggunakan triangulasi sumber untuk uji kredibilitas data, penelitian ini juga menggunakan *membercheck*. Menurut Sugiyono (2013;276) *membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dan *membercheck* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.